

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di PT BEI)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**MUTIA HANDAYANI
2007/88769**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRAK

Mutia Handayani (2007/88769). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Pembimbing I: Dr. H. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak
II: Herlina Helmy, SE, M.SAk, Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang: Pengaruh (1) Ukuran Perusahaan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (2) Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel eksogen mempengaruhi variabel endogen. Data merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id dan melalui *Indonesian Capital Market Directory*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI selama tahun 2006-2009 sebanyak 397 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel sehingga diperoleh 52 perusahaan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,425 < 1,684$ ($sig\ 0,161 > 0,05$), (2) Penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,705 > 1,684$ ($sig\ 0,010 < 0,05$).

Dalam penelitian ini disarankan agar perusahaan emiten hendaknya meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosialnya dalam laporan keuangan tahunannya. Bagi investor dan pengguna laporan keuangan, hendaknya memperhatikan informasi-informasi yang diungkapkan oleh perusahaan termasuk informasi tanggung jawab sosial perusahaan. Dimana informasi tersebut berguna dalam pengambilan keputusan. Untuk penelitian sejenis agar dapat menggunakan variabel independen lainnya terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan”**. Skripsi ini merupakan salah syarat untuk menyelesaikan program S1 pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. H. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak selaku pembimbing I dan Herlina Helmy, SE, M.Sak, Ak selaku pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu dan masukan yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Selain itu penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Ketua dan sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
3. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah mencurahkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan

4. Staf kepustakaan dan staf administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah ikut membantu memberikan pelayanan dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Kedua orang tua, adik dan segenap keluarga penulis yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan skripsi ini
6. Teman-teman mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2007 yang sama-sama berjuang, membantu, memberikan motivasi saran dan informasi yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga skripsi ini bermanfaat di masa yang akan datang.

Padang, Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| ABSTRAK..... | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I . PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Pembatasan Masalah | 9 |
| D. Perumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan Penelitian | 9 |
| F. Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II . TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS | |
| A. Kajian Teori | |
| 1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | 11 |
| 2. Ukuran Perusahaan | 19 |
| 3. Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> | 22 |
| 4. Penelitian yang Relevan..... | 27 |
| 5. Hubungan Antar Variabel | 29 |

| | |
|------------------------------|----|
| B. Kerangka Konseptual | 33 |
| C. Hipotesis | 34 |

BAB III . METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Jenis Penelitian | 36 |
| B. Populasi dan Sampel | 36 |
| C. Jenis Dan Sumber Data | 39 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 39 |
| E. Variabel Penelitian dan Pengukurannya | 39 |
| F. Metode Analisis Data..... | 42 |
| G. Definisi Operasional | 46 |

BAB IV. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Temuan Penelitian | |
| 1. Gambaran Umum PT BEI | 48 |
| B. Deskriptif Variabel Penelitian | |
| 1. Analisis Deskriptif | 50 |
| 2. Statistik Deskriptif | 58 |
| 3. Hasil Uji Asumsi Klasik | 59 |
| 4. Hasil Analisis Regresi Berganda | 64 |
| C. Pembahasan..... | 65 |

BAB V. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

PENELITIAN

| | |
|-----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 69 |
| B. Keterbatasan | 69 |

| | |
|---------------------------|----|
| C. Saran Penelitian | 70 |
|---------------------------|----|

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---------------------------|---------|
| Kerangka Konseptual | 34 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Kriteria Pengambilan sampel | 37 |
| 2. Daftar Perusahaan Sampel | 37 |
| 3. <i>Cheklis</i> CSR Perusahaan | 50 |
| 4. Total Aktiva Perusahaan | 52 |
| 5. Hasil CGPI Perusahaan Sampel | 55 |
| 6. Statistik Deskriptif | 57 |
| 7. Uji Normalitas | 59 |
| 8. Uji Multikolinearitas | 60 |
| 9. Uji Heterokedastisitas | 61 |
| 10. Uji Koefisien Determinasi | 62 |
| 11. Uji F Statistik | 62 |
| 12. Uji t Statistik | 63 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Daftar Perusahaan Sampel | 73 |
| 2. Hasil CGPI Perusahaan Sampel | 75 |
| 3. Item Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial | 77 |
| 4. Tabulasi <i>Checklist</i> Data Item Pengungkapan CSR | 82 |
| 5. Uji Asumsi Klasik | 88 |
| 6. Analisis Regresi Berganda dan Uji Hipotesis | 90 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan. Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Perusahaan juga harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Perusahaan juga harus melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan. Dalam beberapa tahun belakangan ini, isu pertanggungjawaban sosial mulai marak di Indonesia. Perhatian masyarakat semakin besar pada pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini tercermin dalam banyaknya tuntutan masyarakat kepada perusahaan, misalnya buruh yang meminta kesejahteraan mereka, masyarakat pecinta alam yang memprotes tentang pembuangan limbah, serta pemerintah yang mulai menetapkan kebijakan bagaimana perusahaan dengan lingkungan sosialnya.

Menurut Darwin (2006), *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam

operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Menurut Wibisono (2007), *Corporate sosial responsibility* merupakan konsep ketika perusahaan memutuskan secara sukarela untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan lebih baik dan lingkungan yang lebih lestari.

Secara langsung atau tidak langsung keberadaan perusahaan selama ini dianggap sebagai lembaga yang banyak memberikan keuntungan bagi pengembangan lingkungan seperti penyediaan lapangan kerja, penyaluran barang dan jasa, membayar pajak, pemberian sumbangan dan lain sebagainya, di samping itu banyak juga yang berdampak merugikan masyarakat itu sendiri seperti pencemaran lingkungan, rusaknya hutan, eksploitasi besar-besaran terhadap sumber daya alam sampai penipuan terhadap konsumen (Mutia, 2010).

Dengan adanya masalah sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas bisnis perusahaan, maka sudah selayaknya entitas bisnis bersedia untuk menyajikan suatu laporan yang dapat mengungkapkan bagaimana kontribusi mereka terhadap berbagai permasalahan sosial yang terjadi di sekitarnya. Salah satunya dapat diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan. Namun, laporan tahunan yang selama ini dianggap sebagai media yang paling tepat untuk mengkomunikasikan berbagai informasi yang relevan dari manajemen perusahaan, tampaknya masih belum dimanfaatkan secara optimal untuk mengungkapkan masalah-masalah yang berhubungan dengan lingkungan sosial. Belum optimalnya pemanfaatan laporan tersebut, mungkin

disebabkan oleh rendahnya kesadaran perusahaan dalam mengungkapkan permasalahan sosial dan lingkungan yang terjadi.

Selama ini laporan yang dihasilkan akuntansi dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik saham. Kini paradigma tersebut diperluas menjadi pertanggungjawaban kepada seluruh *stakeholders*, sehingga menimbulkan suatu konsep baru yaitu akuntansi sosial. Menurut Belkaoui (2000), akuntansi sosial adalah proses seleksi variabel-variabel kinerja sosial tingkat perusahaan, ukuran prosedur pengukuran yang secara sistematis mengembangkan informasi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja sosial perusahaan, dan mengkomunikasikan informasi tersebut kepada kelompok sosial yang tertarik, baik di dalam maupun di luar perusahaan.

Di Indonesia permasalahan mengenai pengungkapan akuntansi sosial dan tanggung jawab sosial perusahaan telah dibahas dan dianalisis oleh beberapa peneliti yaitu Sembiring (2003&2005), Anggraini (2006), Yuningsih (2001). Dalam beberapa penelitian diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Faktor-faktor tersebut antara lain: ukuran perusahaan, profitabilitas, jenis industri, umur perusahaan, kepemilikan perusahaan, dan tingkat *leverage*.

Menurut Solihin (2009), *Corporate Social Responsibility* pada umumnya dipengaruhi oleh: (1) Manajemen Para Pemangku Kepentingan, (2) *Corporate Social Responsiveness*, (3) *Corporate Citizen*, (4) *Corporate Social Performance*, dan (5) *Corporate Governance*. Menurut Wibisono (2007) dalam Febrinaldi (2008), implementasi tanggung jawab sosial (CSR) pada

umumnya dipengaruhi oleh faktor-faktor: (1) Terkait dengan komitmen pimpinan, (2) Ukuran perusahaan dan kematangan perusahaan (3) regulasi dan sistem perpajakan, dan (4) Penerapan *Good Corporate Governance*. Pimpinan perusahaan dapat menjadikan tanggung jawab sosial sebagai suatu bagian dari visi dan misi perusahaan ke depannya dalam pengelolaan perusahaan. Sedangkan regulasi akan menuntut perusahaan mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan serangkaian peraturan yang dikeluarkan pemerintah. Baik itu tata cara pelaporan dan standar pelaporan yang digunakan. Sedangkan sistem perpajakan berpengaruh jika pemerintah Indonesia memberikan keringanan pajak bagi perusahaan yang telah melaksanakan tanggung jawab sosialnya. Komitmen pimpinan yang ikut berpengaruh terhadap implementasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti bermaksud meneliti beberapa faktor di atas diantaranya ukuran perusahaan dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Menurut Machfoed (1998), ukuran perusahaan merupakan skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara antara lain total aktiva, *long size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu: perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan, ukuran perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhinya, karena perusahaan besar lebih mempunyai potensi memberikan kontribusi ketimbang perusahaan kecil (Wibisono dalam

Pebrinaldi, 2008). Hal ini dikaitkan dengan *Signaling Theory*, pengungkapan tanggung jawab sosial pada laporan tahunan merupakan informasi yang bagus karena dengan adanya pengungkapan tanggung jawab sosial maka investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial tersebut. Jadi, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula tingkat pengungkapan tanggung jawab sosialnya.

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) juga ditambahkan sebagai variabel independen yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut Wibisono (2007) dalam Febrinaldi (2008) implementasi CSR merupakan salah satu bentuk implementasi konsep *Good Corporate Governance* (GCG). Dimana, *Good Corporate Governance* adalah sistem yang dipergunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan bisnis perusahaan (*Organisation for Economic Co-Operation and Development*-OECD dalam Daniri, 2005). Untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* (GCG) tidak terlepas dari prinsip-prinsip dasar pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG). Adapun prinsip dasar tersebut yaitu *Fairness*, *Transparansy*, *Accountability*, dan *Responsibility*.

Terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan maka dari keempat prinsip dasar *Good Corporate Governance* (GCG) tersebut, prinsip yang menjadi landasan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan adalah prinsip *Responsibility*, yaitu kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab

terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Semakin tinggi *Responsibility* perusahaan semakin tinggi pula kepedulian perusahaan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan kata lain semakin baik penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) maka semakin baik pula implementasi tanggung jawab sosial perusahaan (Solihin, 2008).

Adapun fenomena yang terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial yaitu, seperti yang terjadi pada PT. Indorayon Utama (sekarang PT. Toba Pulp Lestari) di Porsea Sumatera Utara. Pada tahun 1998, perusahaan ditutup akibat pertentangan dari masyarakat karena tidak adanya tanggung jawab sosial perusahaan sehingga tidak saja menimbulkan kerugian materi, tetapi sampai masalah keberlangsungan usaha. Hal tersebut terjadi karena perusahaan hanya ingin mendapatkan keuntungan saja tanpa memperhatikan harapan dari pihak-pihak yang berkepentingan seperti pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Pada tahun 2003, perusahaan beroperasi kembali dengan etika dan budaya perusahaan yang baru dimana budaya perusahaan mengutamakan masalah sosial dan kemanusiaan.

PT. Toba Pulp Lestari saat ini mempunyai visi dan misi yang diungkapkan dalam laporan tahunan mereka dimana visi dan misi tersebut yang akan menunjang budaya perusahaan dengan mengacu kepada etika terhadap hubungan antar manusia dan perusahaan dengan lingkungan sekitar. Secara tidak langsung, implementasi dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang baik memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan.

Kinerja ekonomi ditandai dengan kemampuannya untuk kembali memproduksi dengan tanpa gangguan dari masyarakat dan memperluas dan mempertahankan pasar internasionalnya. Karena tanggung jawab sosial itulah PT. Toba Pulp Lestari mendapatkan citra positifnya yang ditandai dengan diperolehnya penghargaan sertifikasi standar mutu ISO 9000 dan sertifikasi manajemen lingkungan ISO 14000. (www.google.com)

Beberapa peneliti yang telah meneliti mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Seperti Sembiring (2005) yang meneliti pada perusahaan yang terdaftar di BEI, yang menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *profile* perusahaan, ukuran dewan komisaris dan *leverage*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *profile* dan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Berbagai penelitian yang terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan keragaman hasil. Pada penelitian Anggraini (2006) yang meneliti pada perusahaan yang terdaftar di BEI dengan periode 2000-2004, tidak berhasil menemukan pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Pebrinaldi (2008) yang meneliti pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2005 dan 2006, tidak berhasil menemukan hubungan positif antara penerapan *Good Corporate Governance* terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dari beberapa penelitian tersebut, terdapat keragaman hasil yang ditemukan dalam setiap penelitian. Dengan adanya keragaman hasil tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai ukuran perusahaan dan penerapan *Good Corporate Governance* untuk diteliti pengaruhnya terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Adapun beda dari penelitian sebelumnya yaitu dalam hal pengukuran variabel dan rentang waktu penelitian.

Dalam pengukuran variabel, peneliti menggunakan alat ukur yaitu total aktiva perusahaan (ukuran perusahaan) dimana pada penelitian sebelumnya diproksikan dengan total penjualan. Rentang waktu yang penulis gunakan yaitu selama 4 tahun yaitu tahun 2006-2009 sedangkan penelitian terdahulu menggunakan rentang waktu 2 tahun. Peneliti menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai sampel penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sejauhmana pengaruh ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?

2. Sejauhmana pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
3. Sejauhmana pengaruh regulasi pemerintah dan sistem perpajakan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
4. Sejauhmana pengaruh komitmen pemimpin terhadap tingkat pengungkapan sosial perusahaan?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan analisis yang dilakukan lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah hanya pada pengaruh ukuran perusahaan dan penerapan *good corporate governance* terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Sejauhmana pengaruh ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
2. Sejauhmana pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap tingkat pengungkapan sosial perusahaan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris mengenai:

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti, sebagai pematangan wawasan berpikir mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata 1 pada fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Perusahaan, sebagai bahan pertimbangan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) kearah yang lebih baik.
3. Peneliti berikutnya, sebagai referensi yang bermanfaat untuk penelitian berikutnya yang melakukan penelitian sejenis.
4. Investor, diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi investor dan pengguna laporan keuangan dalam menilai tanggung jawab sosial perusahaan, yang pada gilirannya dapat digunakan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan”. Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Keunggulan metode ini adalah peneliti dapat memilih sampel yang tepat, sehingga peneliti akan memperoleh data yang memenuhi kriteria untuk diuji. Namun penggunaan metode *purposive sampling* berakibat pada

lemahnya validitas eksternal atau kurangnya kemampuan generalisasi dari hasil penelitian.

2. Masih adanya sejumlah variabel lain yang tidak digunakan dan memiliki kontribusi yang besar dalam mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan dan keterbatasan dapat dikemukakan saran-saran untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan emiten sebaiknya mengkaji kembali keputusan untuk pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada *annual report* perusahaanya.
2. Bagi investor yang membutuhkan informasi dari laporan keuangan maupun non laporan keuangan perusahaan sebaiknya investor harus memperhatikan faktor-faktor penting salah satunya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
3. Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti judul yang sama maka peneliti menyarankan untuk menambah variabel penelitian lain dan menambah rentang waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Fr. Reni Retno. (2006). Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2000). *Teori Akuntansi*, Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2007). *Teori Akuntansi*, Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat
- Belkaoui, A. and Karpik, P.G. (1989). "Determinants Of The Corporate Decision To Disclose Social Information". *Accounting, Auditing & Accountability Journal*. Vol. 2 No. 1. Pp. 36-51.
- Budi Untung, Hendrik. (2008). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika
- Choi, Frederick D.S & Gary K. Meek. (2005). *Akuntansi Internasional*. Edisi kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Darwin, Ali. (2006). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta:EBAR.
- Dinni Elly Sartika. (2008). *Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI*. UNP.
- Effendi, Muh. Arief. (2009). *The Power of Good Corporate Governance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Febrinaldi. (2008). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. UNP.
- Hackston, David and Markus J. Milne. (1996). Some Determinants of Social and Environmental Disclosure in New Zealand Companies. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 9, No. 1, Pp. 77-108
- Hanungbayu. (2008). *Optimalisasi Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Value Chain Management*. <http://hanungbayu.com>
- Hamid, Fathilatul Zakimi Abdul. (2004). Corporate Social Disclosure By Banks and Finance Companies: Malaysian Evidance. *Corporate Ownership & Control*. Volume 1. Issue 4.